

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹

Analisis data yang digunakan yaitu analisis asosiatif/hubungan. Analisis hubungan yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel yang satu (variabel bebas/variabel independen) dengan variabel yang lainnya (variabel terikat/variabel dependen). Teknik statistik yang digunakan dalam analisis hubungan salah satunya yaitu analisis korelasi ganda.²

Menguji hipotesis hubungan dengan analisis korelasi ganda ialah menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen.³

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 7.

² Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 42.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji apakah variabel kelompok referensi dan variabel persepsi berpengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan santri membeli pembalut wanita dukmen.

B. Operasional Variabel

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:⁶

1. *Variabel Independen*. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dilambangkan dengan simbol (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelompok acuan dengan simbol (X₁) dan persepsi dengan simbol (X₂). Kelompok acuan adalah kelompok referensi yang melibatkan satu atau lebih orang yang dijadikan sebagai dasar pembanding atau titik referensi.⁷ Persepsi dapat diartikan sebagai proses dimana seseorang memilih,

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 99.

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 38.

⁶ Ibid, 39.

⁷ Ibid, 11.

mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.⁸

2. *Variabel* Dependen, sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dilambangkan dengan simbol (Y). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah keputusan pembelian dengan simbol (Y). Pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.⁹

Berdasarkan dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat tersebut, dapat diklasifikasikan berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

⁸ Ibid, 13.

⁹ J.Paul Peter, Jerry C. Olson, *Consumer Behaviour: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran, Consumer Behaviour* (Jakarta: Kencana, 2003), 162-163.

Tabel 3.1

Operasional Variabel X₁ (Kelompok Acuan)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kelompok Acuan (X₁)	Pengetahuan informasi	Informasi yang berguna dari anggota kelompok acuan yang ditiru
	Pengaruh normatif	Mengikuti ketentuan kelompok acuan dengan tujuan untuk memperoleh imbalan atau menghindari hukuman
	Pengaruh ekspresi nilai	Individu yang merasa turut memiliki dan membentuk nilai dan norma dari suatu kelompok

Sumber: Indikator pengetahuan menurut Noni Nevi Kanisa (2017)

Tabel 3.2

Operasional Variabel X₂ (Persepsi)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Persepsi (X₂)	Persepsi Kualitas	Penilaian konsumen terhadap keseluruhan kualitas dan keunggulan produk berkaitan dengan apa yang diinginkan pelanggan
	Persepsi Harga	Bagaimana konsumen memandang harga tertentu tinggi, rendah, wajar, atau tidak wajar

Sumber: Indikator Persepsi Konsumen menurut Feliasianus Dwito Unggala Putra

(2017)

Tabel 3.3
Operasional Variabel Y (Pengambilan Keputusan)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk
	Pencarian informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain
	Evaluasi alternatif	Membandingkan produk dengan produk <i>competitor</i>
	Keputusan pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk
	Perilaku <i>pasca</i> beli	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan terhadap produk

Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Fentia Tanata (2013)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Wali Barokah yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 195 Kota Kediri.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini berarti semua santri yang tergolong usia remaja yang memilih menggunakan pembalut Dukmen. Diantara santri putri yang tergolong usia remaja yang memilih menggunakan pembalut Dukmen yaitu sebanyak kurang lebih 645 santri.¹¹

Sampel adalah bagian (sebagian kecil) dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, atau suatu porsi atau bagian dari

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

¹¹ Observasi, di Pondok Pesantren Wali Barokah, 27 Desember 2018.

populasi tertentu yang menjadi perhatian.¹² Pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁵

Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 645 santri, maka peneliti menentukan sampel dengan dihitung menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dengan memilih taraf kesalahan sebesar 10%.¹⁶ Berdasarkan rumus tersebut, ditemukan sampel sebanyak 191 responden.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka sebagai hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat dihitung dan diukur atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).¹⁷

Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan

¹² Zuraidah, *Statistik Deskriptif* (Kediri: STAIN Press, 2011), 26-27.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, 151-152.

¹⁴ Ibid. 158.

¹⁵ Ibid, 152.

¹⁶ Ibid, 158.

¹⁷ Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, 30.

langsung dari objek penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket) kepada responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau diolah oleh pihak lain.¹⁹ Data sekunder dapat diperoleh dari lembaga-lembaga penelitian swasta maupun pemerintah seperti majalah atau koran.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini yaitu:

1. Metode angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁰

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, jurnal yang berkaitan dengan seluk beluk objek.²¹

3. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis

¹⁸ Ibid, 32.

¹⁹ Ibid, 33

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 230.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 234.

terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian.²²

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu hal yang sangat diperlukan untuk membantu pengumpulan data karena instrumen itu adalah sebuah alat bantu untuk melaksanakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.²³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi

1. Pedoman Angket²⁴

Angket atau kuisisioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Beberapa prinsip dalam penulisan kuisisioner/angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu: *prinsip penulisan, pengukuran, dan penampilan fisik.*

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 235.

²³ *Ibid*, 178.

²⁴ *Ibid*, 230-231.

2. Pedoman Dokumentasi²⁵

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, jurnal yang berkaitan dengan seluk beluk objek.

H. Analisis Data

Dalam penelitian Kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah:²⁶

1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan yaitu: mengecek identitas responden, mengecek kelengkapan data. Apa yang dilakukan dalam langkah persiapan ini adalah memilih menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal. Langkah persiapan bermaksud merapikan data agar bersih, rapi, dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis.

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 234.

²⁶ *Ibid*, 238-239.

2. Tabulasi Data

Langkah-langkah dalam tabulasi data:

- a. Memberi skor terhadap item yang perlu diberi skor.
- b. Memberi kode terhadap item yang tidak diberi skor.
- c. Mengubah jenis data sesuai dengan teknik analisis data.

Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini adalah memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor. Tiap skor dari item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan).

Pernyataan Positif

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

Teknik *scoring* dibuat sedemikian, supaya terlihat jelas skor masing-masing pada tiap *option*.

Setelah data diberi skor kemudian hasilnya ditransfer menjadi data yang mudah dilihat dan dipahami. Data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun teknik analisis data sebagai berikut:

1) Uji validitas data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan dari kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment, sebagai berikut.²⁷

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor Variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

Untuk menentukan instrument valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrument tersebut dikatakan valid.
- b) Jika r hitung $\leq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.²⁸

²⁷Ibid, 160.

²⁸ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 18.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Rumus Reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

k = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians Total

Rumus untuk varians total dan varians item :

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek²⁹

Ukuran *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *alpha* 0,00- 0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai *alpha* 0,21- 0,4 berarti agak reliabel

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 365.

- c) Nilai *alpha* 0,41- 0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai *alpha* 0,61- 0,8 berarti reliabel
- e) Nilai *alpha* 0,81- 1,00 berarti sangat reliabel³⁰

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).³¹ Nilai multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflator Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF >10.

c) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain.

³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*(Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), 91.

Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika adanya pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.³²

d) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pengganggu yang satu dengan yang lainnya. *Tes Durbin Watson* dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi.³³

e) Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memeberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Rumus korelasi berganda yaitu:³⁴

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2 \cdot r_{x_1 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

$R_{x_1 x_2 y}$ = Korelasi ganda (*multiple correlate*)

³²Ibid, 105.

³³Ibid.

³⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 238

$r_{x_1 y}$ = Korelasi *Product moment* antara X_1 dan Y

$r_{x_2 y}$ = Korelasi *Product moment* antara X_2 dan Y

$r_{x_1 x_2}$ = Korelasi *Product moment* antara x_1 dan x_2

X_1 = Variabel bebas (Kelompok Acuan)

X_2 = Variabel bebas (Persepsi)

Y = Variabel terikat (Pengambilan Keputusan)

Untuk menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dulu melalui korelasi produk moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

n = jumlah sampel

Tabel 3.4

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi³⁵

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2012)

³⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 184.

f) Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi ganda adalah persamaan matematik yang memungkinkan untuk meramalkan nilai-nilai suatu peubah tak bebas (Y) dari nilai-nilai peubah suatu peubah tak bebas (X_1 , X_2) Dalam penelitian ini variabel bebas yang terikat yaitu kelompok acuan (X_1) dan persepsi (X_2).Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut.³⁶

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

X_1 = Variabel bebas (kelompok acuan)

X_2 = Variabel bebas (persepsi)

e = nilai residu

g) Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel secara individual menerangkan variasi-variasi model lain.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 275.

$H_0 = 0$, berarti variabel independen kelompok acuan, persepsi) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pertimbangan membeli).

$H_a \neq 0$, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

h) Uji signifikansi simultan

Uji f menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

$H_0 = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (kelompok acuan, persepsi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan)

$H_a \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (kelompok acuan, persepsi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pertimbangan membeli)

Apabila $F_{tabel} \geq F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila $F_{tabel} \leq F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

i) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.³⁷ Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan 100 % total varians diterangkan oleh persamaan regresi, atau variabel bebas baik X_1 maupun X_2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100 %.

³⁷ Purwanto dan SK Suharyanto, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 514.